

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴² Sedangkan penelitian skripsi adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status segala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.⁴³ Penelitian deskripsi tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.

Penelitian kualitatif adalah jenis yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif dapat

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 6.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005) hlm. 309.

digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan-pergerakan sosial, atau hubungan kekerabatan.⁴⁴

Metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan/atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruhan, rinci, dalam dan dapat dipertanggung jawab secara ilmiah.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini dapat dimasukkan dalam penelitian studi kasus, yakni penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, dan gejala tertentu. Studi kasus merupakan upaya penelitian yang terinci tentang seseorang atau sesuatu unit selama kurun waktu tertentu. Metode ini melibatkan peneliti dalam penyelidikan yang lebih mendalam dan pemeriksaan secara menyeluruh terhadap tingkah laku seorang individu. Peneliti juga akan memperhatikan bagaimana tingkah laku tersebut berubah ketika individu tersebut menyesuaikan diri atau memberikan reaksi terhadap lingkungannya.⁴⁵

⁴⁴ Hotman M. Siahaan, *metode penelitian kualitatif perspektif mikro* (Surabaya: Insan Cendekia, 2002) hlm.1

⁴⁵ Sukidin dan Mundir, *Metode Penelitian: Membimbing dan Mengantar Anda dalam Goals Penelitian*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2005), hal. 170

Pendekatan kualitatif diharapkan maupun menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, dan/atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan/atau suatu organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan *holistic*.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari persepektif partisipasi. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian. Berdasarkan analisis tersebut, kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum yang sifatnya abstrak tentang kenyataan-kenyataan.

Karakter khususnya penelitian kualitatif berupanya mengungkapkan keunikan individu kelompok masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam kehidupannya sehari-hari. Untuk mengungkapkan keunikan subjek secara komprehensif dan serinci mungkindiperlukan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini merupakan suatu metode penelitian yang diharapkan dapat menghasilkan suatu deskripsi tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat dan/atau organisasi tertentu dalam suatu setting tertentu pula. Kesemuanya itu dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.⁴⁶

⁴⁶ *Ibid*,hlm.2-3

Dengan begitu, data dapat diartikan sebagai faktor atau informasi yang diperoleh dari aktor (subjek penelitian, informasi, pelaku), aktivitas, dan tempat yang menjadi subjek penelitiannya yang dilakukan dikantah atau medan terjadinya segala dalam hal ini adalah *Islamic Bank of Thailand* Pusat Provinsi Pattani Thailand dengan menggunakan metode kualitatif.

Dalam penulisan skripsi ini menggunakan jenis penelitian fenomenologi. Menurut *Scheglof* dan *Secks*, dalam melakukan menggunakan perseptif ini, peneliti merekam kondisi sosial sehingga memungkinkan peneliti mendemonstrasikan tentang cara yang dilakukan oleh informan. Pada saat itu, peneliti melakukan interpretasi terhadap makna perbuatan dan pikiran mereka akan struktur keadaan.

Analisis terhadap tindakan informasi merupakan sebuah teknik yang sering digunakan untuk menggambarkan bagaimana manusia berpikir tentang dirinya sendiri melalui pembicaraan dan bagaimana mereka berpikir tentang pembicaraan mereka berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki.⁴⁷

B. Lokasi penelitian

Penentuan lokasi penelitian ini dimaksudkan untuk lebih mempersempik ruang lingkup dalam pembahasan dan sekaligus untuk mempertajam fenomena sosial yang ingin dikaji sesuai dengan substansi. Adapun yang menjadi lokasi atau objek dalam peneliti ini merupakan studi kasus yang dilakukan di *Islamic Bank of Thailand* Pusat Provinsi Pattani Thailand.

⁴⁷*Ibid*,...hlm.33

C. Kehadiran Penelitian

Untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya dalam melakukan penelitian, kehadiran penelitian di lokasi penelitian sangatlah penting. Ini dikarenakan instrumen penelitian yang dapat oleh penelitian bersifat mengikat peneliti untuk hadir di lokasi penelitian, sehingga menjadikan penelitian atau lewat bantuan orang lain sebagai alat pengumpul data utama.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah keterangan yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah. Data harus obyektif, komprehensif, representatif, mempunyai galat baku (standar error) yang kecil, *up to date*, dan harus ada hubungan dengan persoalan yang akan dipecahkan,⁴⁸ sehingga dapat menjadi sumber yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung data ini bisa diperoleh dengan cara wawancara/interview kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan obyek penelitian, kaitannya dengan penelitian ini, data primer dapat diperoleh dari hasil wawancara/interview

⁴⁸ Ali Mauludi, (ed), *Teknik Memahami Statistika 1*, (Jakarta Timur : Alim' s Publihing, 2012), hlm.1

Manajer dan Karyawan *Islamis Bank of Thailand* Pusat Provinsi Pattani Thailand, sistem pembiayaan dan motivasi terhadap karyawan kerja kepada nasabah.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang diperoleh dari bahan bacaan, Sumber-sumber terdiri atas berbagai macam, dari surat pribadi, kitab harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah.⁴⁹ Dapat disimpulkan bahwa sumber data sekunder merupakan sumber data penunjang yang dapat diperoleh dari buku panduan yang dikeluarkan oleh *Islamis Bank of Thailand* Pusat Provinsi Pattani Thailand atau dari buku-buku yang berkaitan dengan tema yang dibahas pada penelitian ini mengenai sistem pembiayaan terhadap motivasi kerja karyawan kepada nasabah.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Istilah observasi dilakukan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencari fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut.⁵⁰ Penulis mengadakan pengamatan secara langsung di *Islamic Bank of Thailand* Pusat Provinsi Pattani Thailand guna memperbolehkan data valid yang menjadi objek penelitian melalui

⁴⁹ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta:Bumi Aksara,2011),hlm.143

⁵⁰ Kristi Poewandari, *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*, Ed.3, (Jakarta:LPSP3 UI,2005)<hlm.116

pemilihan data, pencatatan, dan sebagainya dengan maksud memperoleh gambaran yang jelas mengenai kejadian faktual tentang pelaksanaan akad *murabahah* yang terjadi.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal (semacam percakapan) yang bertujuan memperoleh informasi.⁵¹ Teknik wawancara untuk pengumpulan data dilakukan secara langsung yaitu dengan cara mengadakan tanya jawab dengan orang-orang yang berkaitan langsung dengan obyek yang teliti, dalam hal ini Manajer dan Karyawan *Islamic Bank of Thailand* Pusat Provinsi Pattani Thailand. Metode wawancara ini telah dilakukan oleh peneliti pada *Islamic Bank of Thailand* Pusat Provinsi Pattani Thailand dengan cara tetap muka, namun untuk memperdalam data peneliti melajukannya dengan wawancara langsung melalui e-mail dan telepon. Metode wawancara yang dilakukan (pertanyaan dan susunan kata) dapat dilaksanakan secara fleksibel tergantung dengan kondisi objek penelitian.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya menemental dari seseorang. Tapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi. Contoh, banyak foto yang

⁵¹ Nasution, *Metode Research...*, hlm. 113

tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto dibuat untuk kepentingan tertentu..⁵²

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif, dan interpretatif. Analisis data dilakukan dengan cara mengatur secara sistematis pedoman wawancara, catatan lapangan, data kepustakaan untuk mendapatkan pengetahuan dari data, kemudian memformulasikan secara deskriptif, selanjutnya memproses data tersebut. Adapun analisis data terbagi dalam tiga tahapan, yaitu tahapan reduksi data, menyajikan data, dan menyimpulkan data atau verifikasi.

Reduksi data merupakan proses pemiliha, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.⁵³ Secara operasional reduksi dilakukan secara terusmenerus selama penelitian berlangsung, kemudian, membuat ringkasan data lapangan, melakukan kodifikasi, dan memformulasinya. Hasil yang diperoleh diinterpretasikan dari perpustakaan dan analisis data lapangan di cari hubungan.

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineke Cipta,2010),hlm.271

⁵³ Matthew Miles dan huberman, A. Micheal, *Analisis Data Kualitatif:Buku Sumber Tantang Metode-Metode Baru*.(Jakarta:UI Press,1992),hlm.16

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan criteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan. Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka dalam penelitian ini diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan Kehadiran

Perpanjangan kehadiran (keikutsertaan) berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.⁵⁴ Perpanjangan kehadiran memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan karena, peneliti akan banyak mempelajari hal-hal yang ada dalam lokasi penelitian.

2. Triangulasi (*Triangulation*)

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁵⁵ Dalam penelitian ini, peneliti mengecek kembali segala informasi ataupun catatan-catatan yang diperoleh dengan cara membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta mengecek data yang sudah diperoleh dengan berbagai sumber data.

⁵⁴ *Ibid.*, hlm.327

⁵⁵ *Ibid.*, hlm.330

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai kevalidan yang maksimal dan memperoleh hasil yang diinginkan. Adapun tahap-tahap penelitian tersebut meliputi:

1. Tahap Pra Penelitian
 - a. Menentukan rumusan masalah
 - b. Menentukan lokasi penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Melakukan wawancara pra penelitian
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian;
2. Tahap pengambilan data, meliputi;
 - a. Memahami latar belakang dan persiapan diri
 - b. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dengan observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi.
 - c. Memecahkan data yang telah terkumpul.
3. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya.
 - a. Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:
 - 1) Membuat ringkasan atau rangkuman hasil wawancara
 - 2) Mengembangkan pertanyaan dan analisis selama wawancara

- 3) Mempertegas fokus penelitian
- b. Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:
 - 1) Reduksi Data
 - 2) Penyajian Data
 - 3) Menyimpulkan data
4. Tahap penulisan lapangan, meliputi kegiatan;
 - a. Penyusunan hasil penelitian.
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.
 - c. Perbaikan hasil konsultasi.

Tahap-tahap yang dipaparkan di atas akan digunakan peneliti untuk mempermudah proses penelitian serta mempermudah dalam proses penyusunan hasil lapangan.